
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN PIUTANG DAGANG BERBASIS WEB

Sri Wahyuning¹, Ayu Febriana²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang, e-mail: wahyuning@stekom.ac.id

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No 605, Semarang

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 Mei 2023

Received in revised form 15 Mei 2023

Accepted 24 Mei 2023

Available online 31 Mei 2023

ABSTRACT

The accounting information system is a system used to collect, store and process financial data used by company leaders in terms of decision making. Trade receivables also affect decision making in a company, because they can affect the company's profit and loss, so that control of trade receivables also needs to be considered to minimize the amount of losses due to bad debts.

The management of recording trade receivables which is done manually is deemed inefficient and has not been able to work effectively. There is no performance classification for bad debts yet, so there are still obstacles in settling bad debts, so the billing process is late and payments for bad debts are also not smooth.

To overcome this problem, a receivables accounting information system can be built using a web-based aging method that is effective for making decisions and is efficient in managing trade receivables, one of which is the presence of warnings about receivables that are due and grouping accounts receivable which makes it easier to manage accounts receivable. using the Bootstrap programming language, HTML and PHP5 with a database using MySQL.

Keywords: Accounts Receivable. Aging Method, Web Based..

Abstrak

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang dipakai guna mengumpulkan, simpan dan melakukan mengolah data-data keuangan digunakan oleh pimpinan sebuah perusahaan dalam hal pengambilan keputusan. Piutang dagang juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan pada sebuah perusahaan, karena dapat mempengaruhi Laba Rugi perusahaan, sehingga pengendalian piutang dagang juga perlu diperhatikan untuk meminimalisir besarnya kerugian akibat piutang tak tertagih perusahaan.

Pengelolaan pencatatan piutang dagang yang dilakukan secara manual dirasa kurang efisien dan belum dapat bekerja secara efektif. Belum ada pengelompokan kinerja piutang tak tertagih sehingga masih ditemukan kendala dalam penyelesaian piutang tak tertagih sehingga proses penagihan terlambat dan pembayaran piutang tak tertagih juga tidak lancar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dapat dibangun suatu sistem informasi akuntansi piutang dengan metode umur piutang berbasis web yang efektif untuk pengambilan sebuah keputusan dan efisien dalam pengelolaan piutang usaha salah satunya dengan adanya peringatan piutang yang akan jatuh tempo dan jugapengelompokan guna piutang dalam hal yang memudahkan dalam pengelolaan suatu piutang usaha.

Sistem memakai Bahasa pemrograman *Bootstrap*, *HTML* dan *PHP5* dengan suatu database menggunakan *MySQL*.

Kata kunci : *Piutang Usaha. Metode UmurPiutang, Berbasis Web.*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, sistem informasi diharapkan dapat memberikan peran aktif dari segi informasi dan pengawasan seperti halnya pada dunia akuntansi atau pelaporan informasi akuntansi. Hal tersebut telah mengharuskan suatu perusahaan untuk memiliki suatu sistem informasi akuntansi yang tepat, guna mempermudah dalam proses pelaporan informasi akuntansi itu sendiri. Salah satu laporan akuntansi adalah laporan piutang usaha atau laporan penjualan kredit. Dimana piutang usaha merupakan salah satu aktivitas yang terjadi saat perusahaan menjual produk atau jasa kepada konsumen dan konsumen tidak langsung melakukan pembayaran. Bisa dikatakan bahwa piutang merupakan salah satu aktifitas yang sangat krusial dalam suatu perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus memiliki sistem pemberian dan pengendalian piutang yang baik karena piutang merupakan unsur penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Piutang yang terhambat akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan dalam mengelola atau melaksanakan aktivitas operasional perusahaan.

Hampir semua entitas memiliki piutang kepada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan/pendapatan maupun merupakan piutang yang berasal dari transaksi lainnya. Kategori piutang dipengaruhi jenis usaha entitas, untuk perusahaan dagang dan manufaktur jenis piutang yang muncul adalah piutang dagang dan piutang lainnya. Entitas menyebutkan piutang terkait dengan pendapatan sebagai piutang usaha". Namun, disisi lain perusahaan juga harus berhati-hati dalam memberikan kredit kepada setiap konsumen. Fasilitas kredit yang disediakan kepada pelanggan seringkali mendatangkan masalah yaitu apabila debitur tidak mau atau tidak mampu melaksanakan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Hal inilah yang menjadi salah satu timbulnya piutang tak tertagih bagi perusahaan. Alasan lainnya timbulnya piutang tak tertagih karena berbagai alasan misalnya bangkrut, tidak memiliki mata pencaharian, pindahnya lokasi konsumen dan lain-lain.

Tabel 1.1 Penjualan dan Piutang Tak Tertagih PT Hisheng Luggage Accessory
Periode Mei-Agustus

Periode	Penjualan	Piutang Tak Tertagih
Mei	4.178.794.018	147.805.240
Juni	4.140.230.166	2.995.772.717
Juli	4.421.233.071	1.665.265.896
Agustus	4.550.394.022	860.242.463

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa antara penjualan dan Piutang tak tertagih pada bulan Mei sebesar 3,53%. Metode umurpiutang merupakan suatu bentuk laporan guna mengetahui letak piutang dengan melakukan teknik pengelompokan piutang diperiode tertentu, laporan umur piutang yang posisi mengambil fokus ke masa lalu (telah jatuh tempo) dan yang lain-lain fokus ke masa yang akandatang (piutang yang akan jatuh) (Indriyo dan Basri, 2010).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem adalah "suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan". (Mulyadi 2016:5)

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi. Sedangkan sistem informasi menurut Davis (2001) sebagai berikut : Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat managerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Susanto (2004)

2.3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk iproses merencanakan, suatu mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, R. Umar, S. Sarjimin, A. S. Nugroho, A. Dito, and I. Gunawan,(2020)

2.4. Pengertian Piutang

Piutang merupakan komponen aktiva lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling besar setelah kas. Piutang timbul akibat adanya penjualan jasa dan barang secara kredit, bisa juga melalui pemberian pinjaman. Adanya piutang manunjukkan terjadinya penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan penjualan.

Menurut Herry (2009:266) piutang adalah sebagai berikut : "piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa di masa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu."

2.5. Penilaian Piutang

Piutang dilaporkan sebagai nilai realisasi bersih (*net realizable value*) yaitu nilai kas yang diharapkan akan diterima seperti yang diungkapkan oleh Baridwan (2006:125) "Piutang termasuk dalam komponen aktiva lancar. Dalam hubungannya dalam penyajian piutang didalam neraca digunakan dasar pengakuan nilai realisasi atau penyelesaian. Dasar pengukuran ini mengatur bahwa piutang dinyatakan sesuai bruto tagihan dikurangi taksiran jumlah yang tidak dapat diterima."

2.6. Umur Piutang

Salah satu cara untuk menghitung penyisihan piutang tak tertagih adalah dengan menerapkan presentase berbeda terhadap kelompok umur piutang tertentu. Setiap akhir periode akuntansi, misalnya akhir bulan atau akhir tahun, dibuat daftar piutang. Ini adalah rincian saldo piutang menurut nama pelanggan pada suatu saat tertentu. Agar dapat diketahui berapa lama piutang suatu pelanggan telah berlalu, daftar piutang, biasanya, dikelompokkan menurut umur. Umur piutang adalah jangka waktu sejak dicatatnya transaksi penjualan sampai dengan saat dibuatnya daftar piutang. Biasanya umur piutang dikelompokkan menurut jumlah hari tertentu. Nilai piutang untuk 1 pelanggan mungkin yang termasuk pada satu atau lebih kelompok umur piutang. Menurut Indriyo dan Basri (2008:209) dengan diketahui umur piutang maka akan dapat diketahui:

- a). Piutang-piutang yang tergolong sudah mendekati dengan jatuh tempo dan harus wajib ditagih.
- b). Piutang-piutang yang tergolong lewat jatuh tempo dan memerlukan untuk dihapuskan dikarenakan tidak dapat ditagih kembali.

2.7. Pengertian Web

Menurut sumber Asropudin (2013:109), Web merupakan sebuah kumpulanhalaman yang diawali dengan halaman muka yang isinya informasi, iklan, serta merupakan program aplikasi. Menurut Ardhana (2012:3), Web merupakan suatu bentuk layanan sajian tentang informasi yang memakai konsep *hyperlink*, yang memudahkan *surfer* (sebutan para pemakai komputer yang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet).

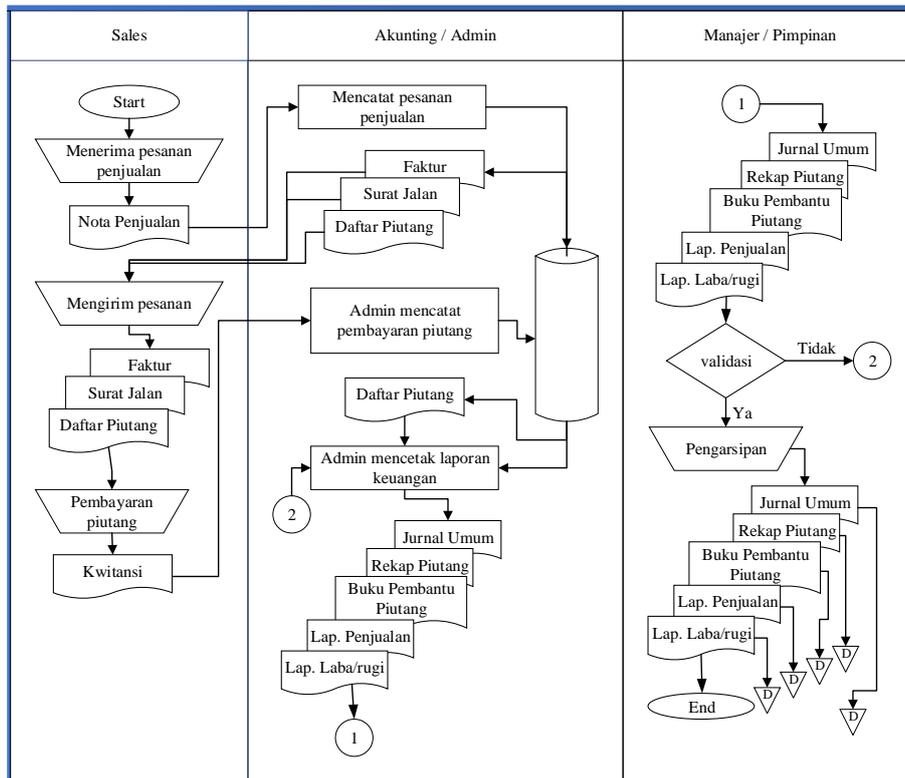
3. METODOLOGI PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dengan pengembangan *Research and Development* (RnD), bahwa model penelitian dan pengembangan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keaktifan produk tersebut.

Tahapan yangdilalui dalam penelitian, pembangunan konsep, atau penyelesaian kasus, dituliskan pada bagian metodologi. Tahap-tahap yangdilakukan adalah

- a) Potensi dan Masalah
Pada tahap ini peneliti melakukan survey pada PT.Hisheng Luggage Accessory Semarang untuk melakukan penelitian.
- b) Pengumpulan Data
Dalam pengumpulan data ini peneliti memperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada admin bagian Tata Usaha mengenai sistem dan prosedur pencatatan keuangan pada PT.Hisheng Luggage Accessory Semarang, peneliti juga melakukan observasi dengan pengamatan langsung di PT.Hisheng Luggage Accessory Semarang guna untuk mendapatkan informasi
- c) Desain Produk
Pengembangan desain produk dilanjutkan dengan pembuatan *Context Diagram*, ERD, *Data Flow Of Diagram* serta perancangan program dari Sistem Informasi Akuntansi keuangan dengan Metode Cash Basis, yang berbasis multiuser yaitu dengan Bahasa pemrograman visual basic sebagai database sistemnya.

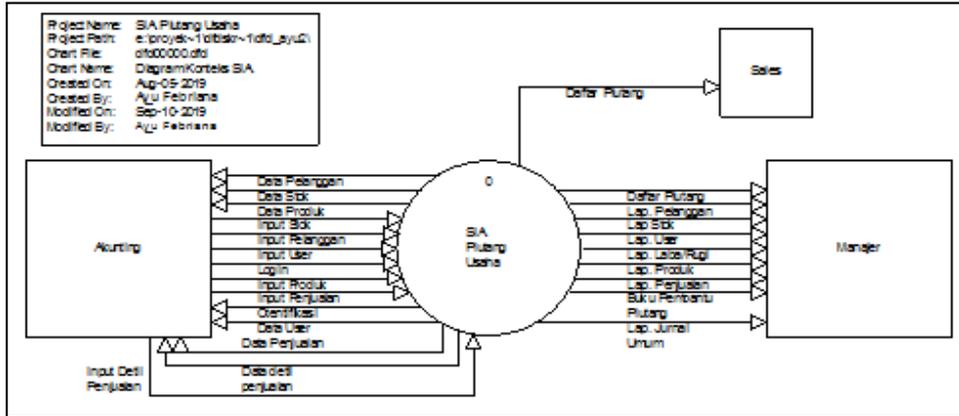
- d) Validasi Desain
Melakukan uji validasi desain oleh pakar yang diwakili dosen yang berkompeten untuk mengetahui apakah desain yang dibuat sudah valid
- e) Revisi Desain
Melakukan perbaikan terhadap desain produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil validasi desain,
- f) Uji Coba Produk
Pada tahap ini uji coba produk merupakan bagian penting dalam penelitian pengembangan, yaitu yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak



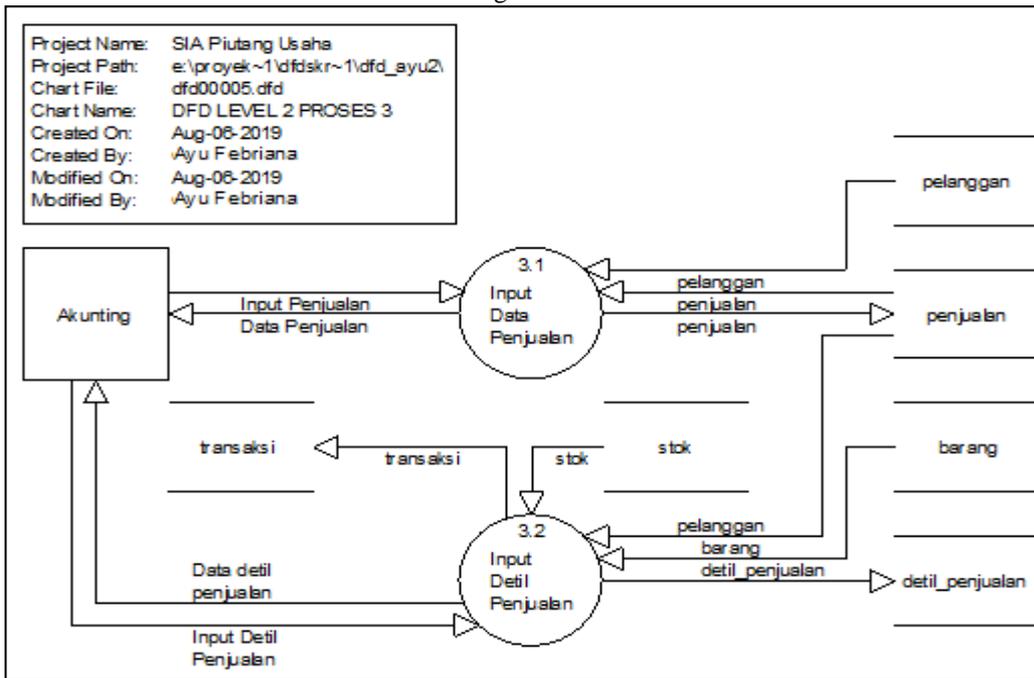
Gambar 1 Gambar *flow of document* sistem baru

Context Diagram

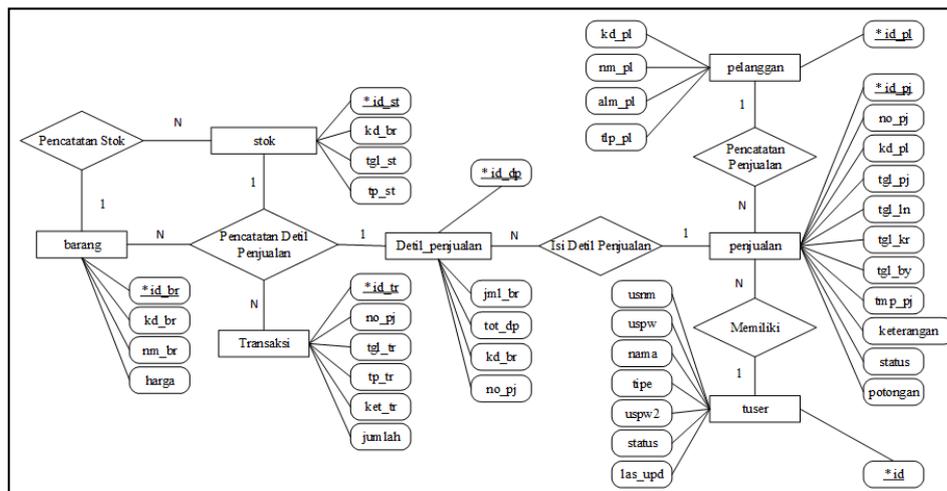
Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan tentang hubungan antar *Entitas Eksternal* dengan suatu sistem yang akan akan dibangun, dimana pada data yang dimasukkan oleh posisi komponen *eksternal* akan diproses didalam sistem dan akan menghasilkan suatu laporan yang diinginkan oleh komponen *eksternal* tersebut sesuai dengan data yang dimasukkan



Gambar 2. DFD diagram konteks sistem baru



Gambar 3. DFD Level 2 proses 3

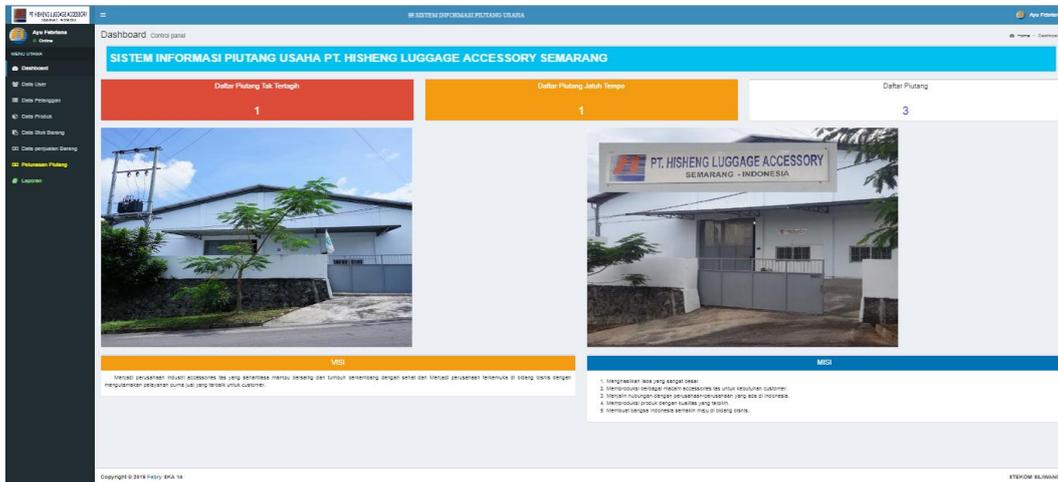


Gambar 4. ERD Sistem baru Umur piutang

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Antar Muka Sistem Informasi

Sebelum masuk ke dalam sistem, user yang akan menggunakan aplikasi ini sesuai dengan hak akses yang mereka miliki, maka yang tampil pertama kali muncul adalah tampilan user login. User memasukan nama pengguna dan password sesuai dengan hak akses yang dimiliki oleh masing - masing user.



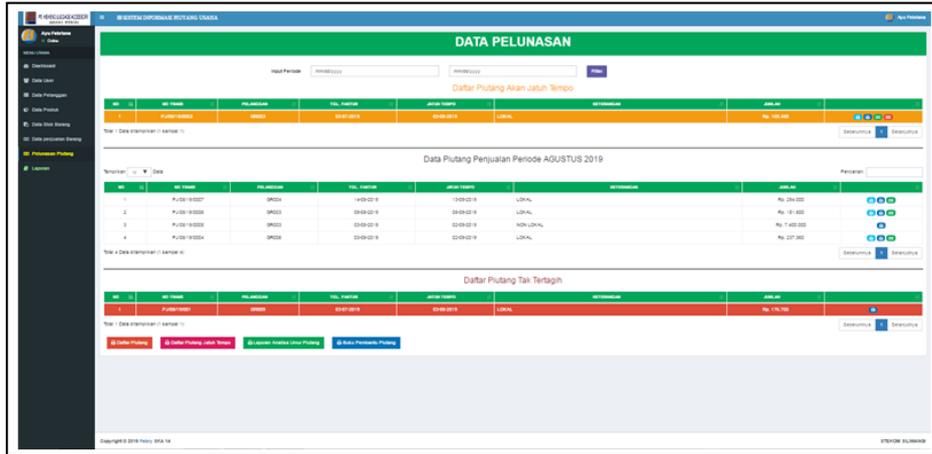
Gambar 5 Tampilan Menu Dashboard untuk login sebagai admin

Setelah memasukkan Username dan Password pada halaman login sebagai admin, maka akan tampil halaman utama seperti gambar di atas. Halaman ini berisi menu-menu yang dapat diakses oleh user admin, yaitu akses, pelanggan, produk, stok barang, data penjualan barang, pelunasan piutang dan laporan.

 LAPORAN DATA PENJUALAN PT. HISHENG LUGGAGE ACCESSORY Periode Agustus 2019							
No	No. Faktur	Pelanggan	Tanggal Faktur	Jatuh Tempo	Keterangan	Tagihan	Status
1	PJ/08/19/0004	GR006	03-08-2019	02-09-2019	LOKAL	Rp. 237.360	Dikirim
2	PJ/08/19/0005	GR003	03-08-2019	02-09-2019	NON LOKAL	Rp. 7.400.000	Selesai
3	PJ/08/19/0006	GR003	09-08-2019	08-09-2019	LOKAL	Rp. 151.800	Dikirim
4	PJ/08/19/0007	GR004	14-08-2019	13-09-2019	LOKAL	Rp. 294.000	Dikirim
5	PJ/08/19/0008	GR009	14-08-2019	13-10-2019	LOKAL	Rp. 877.100	Diproses
6	PJ/08/19/0009	GR001	14-08-2019	13-10-2019	NON LOKAL	Rp. 0	Diproses
Mengetahui						Semarang, 14 Agustus 2019	
Akunting,						Mengetahui	
Ayu						Akunting,	
						Deng Jikao	

Gambar 6 Tampilan Laporan Data Penjualan

Pada Gambar 4.25 Setelah masuk ke data penjualan barang, akan tampil data penjualan dengan menampilkan nomor transaksi, kode pelanggan, tanggal faktur, jatuh tempo dan keterangan. Kemudian dalam form juga dapat mencetak atau mengunduh laporan data penjualan dengan mengklik LAPORAN PENJUALAN seperti tampak pada Gambar 6.



Gambar 7 Tampilan daftar piutang akan jatuh tempo

Halaman ini pada gambar di atas menampilkan daftar piutang akan jatuh tempo, daftar piutang dan piutang tak tertagih, Kemudian tersedia beberapa laporan penunjang sesuai kebutuhan perusahaan yaitu, Laporan daftar piutang, Laporan piutang jatuh tempo, Laporan analisa umur piutang dan Laporan buku pembantu piutang

 REKAP TRANSAKSI BELUM TERBAYAR PT. HISHENG LUGGAGE ACCESSORY Periode Agustus						
NO	No. FAKTUR	TGL. FAKTUR	TGL. TEMPO	PELANGGAN	PIUTANG	
1	PJ/08/19/0003	03-07-2019	03-08-2019	PT. Kanindo Makmur Jaya	Rp. 109.480	
1	PJ/08/19/0004	03-08-2019	02-09-2019	PT. Eksonindo Multiproduk Industry	Rp. 237.360	
1	PJ/08/19/0006	09-08-2019	08-09-2019	PT. Kanindo Makmur Jaya	Rp. 151.800	
1	PJ/08/19/0007	14-08-2019	13-09-2019	PT. Elisabeth	Rp. 294.000	
Jumlah Piutang					Rp. 792.640	
				Semarang, 14 Agustus Mengetahui Pimpinan,		
				Deng Jikao		
				Mengetahui Akunting,		
				Ayu		

Gambar 8. Tampilan laporan Rekap Transaksi Belum Terbayar

Laporan ini berfungsi untuk menampilkan transaksi yang belum terbayar dari pihak debitur dan juga total piutangnya.

 REKAP TRANSAKSI JATUH TEMPO PT. HISHENG LUGGAGE ACCESSORY Periode Agustus						
NO	No. FAKTUR	TGL. FAKTUR	TGL. TEMPO	PELANGGAN	PIUTANG	
1	PJ/08/19/0003	03-07-2019	03-08-2019	PT. Kanindo Makmur Jaya	Rp. 109.480	
Jumlah Piutang					Rp. 109.480	
				Semarang, 14 Agustus Mengetahui Pimpinan,		
				Deng Jikao		
				Mengetahui Akunting,		
				Ayu		

Gambar 9. Tampilan laporan Rekap Transaksi Jatuh Tempo

Laporan rekap transaksi jatuh tempo memberikan informasi tentang siapa saja pihak debitur yang belum jatuh tempo dalam perhitungan piutangnya

		 LAPORAN ANALISIS UMUR PIUTANG PT. HISHENG LUGGAGE ACCESSORY Periode Agustus						
No	No. Faktur	Pelanggan	Tgl. Faktur	Umur	Piutang	0 - 30 Hari	31 - 60 Hari	61 - 90 Hari
1	PJ08/19/0004	GR006	03-08-2019	5/10, n/30	Rp. 237.360	Rp. 237.360	-	-
2	PJ08/19/0005	GR003	03-08-2019	5/10, n/30	Rp. 7.400.000	Rp. 7.400.000	-	-
3	PJ08/19/0006	GR003	09-08-2019	5/10, n/30	Rp. 151.800	Rp. 151.800	-	-
4	PJ08/19/0007	GR004	14-08-2019	2/15, n/30	Rp. 294.000	Rp. 294.000	-	-
5	PJ08/19/0008	GR009	14-08-2019	3/15, n/60	Rp. 877.100	-	Rp. 877.100	-
6	PJ08/19/0009	GR001	14-08-2019	3/15, n/60	Rp. 0	-	Rp. 0	-

Mengetahui Akunting, Ayu

Semarang, 14 Agustus 2019
Mengetahui Pimpinan, Deng Jikao

Gambar 10. Tampilan laporan Analisis Umur Piutang

Laporan analisis umur piutang memberikan informasi kepada pihak management bahwa ada beberapa debitur yang sudah lama menunggak dan harus diselesaikan dengan baik

		 BUKU PEMBANTU PIUTANG PT. HISHENG LUGGAGE ACCESSORY Periode Agustus 2019				
No. Faktur	Tgl. Faktur	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
(GR001) PT.Pungkok Indonesia One PJ08/190009	14-08-2019	NON LOKAL	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
Sub Total :			Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
(GR002) PT. Formosa Bag Indonesia			Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
Sub Total :			Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
(GR003) PT. Kamindo Makmur Jaya PJ08/190003	03-07-2019	LOKAL	Rp. 109.480		Rp. 109.480	
PJ08/190005	03-08-2019	NON LOKAL	Rp. 7.400.000	Rp. 7.400.000	Rp. 109.480	
PJ08/190006	09-08-2019	LOKAL	Rp. 151.800		Rp. -7.138.720	
Sub Total :			Rp. 7.561.280	Rp. 7.400.000	Rp. -7.138.720	
(GR004) PT. Elisabeth PJ08/190007	14-08-2019	LOKAL	Rp. 294.000		Rp. 294.000	
Sub Total :			Rp. 294.000	Rp. 0	Rp. 294.000	
(GR005) CV Rumah Warna			Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
Sub Total :			Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
(GR006) PT.Eksanindo Multiproduk Industry PJ08/190004	03-08-2019	LOKAL	Rp. 237.360		Rp. 237.360	
Sub Total :			Rp. 237.360	Rp. 0	Rp. 237.360	
(GR007) PT.True Indonesia			Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
Sub Total :			Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
(GR008) SINTAK			Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
Sub Total :			Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	
(GR009) PT.Blue Rose Narado PJ08/19001	03-07-2019	LOKAL	Rp. 178.700		Rp. 178.700	
PJ08/190008	14-08-2019	LOKAL	Rp. 877.100		Rp. 1.053.800	
Sub Total :			Rp. 1.053.800	Rp. 0	Rp. 1.053.800	

Mengetahui Akunting,

Semarang, 14 Agustus 2019
Mengetahui Pimpinan,

Gambar 11. Laporan Buku Pembantu Piutang

Laporan ini menjelaskan data-data pihak debitur perusahaan siapa saja yang sudah melunasi ataupun yang sudah lebih dari jatuh tempo.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- Dengan penerapan aplikasi sistem pengendalian piutang dagang akan mempermudah Perhitungan piutang pada sistem baru yang membantu Akunting dalam mengelola data piutang dan menghasilkan laporan keuangan lebih efisien
- Aplikasi pengendalian piutang untuk mempermudah bagian keuangan dalam mencatat transaksi kegiatan piutang.

5.1 SARAN

Pada tampilan dan juga fungsi dari aplikasi sistem informasi pencatatan piutang dagang perlu adanya pengembangan yang lebih menarik seperti menambah desain pada setiap form agar lebih baik dan menarik bagi pengguna program.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardra F. Fitzgerald dan Warren D. Stallings, Jr (2011:1) Definisi Sistem: Jakarta
- [2] Asro pudin Pipin, 2013. Kamus Teknologi Informasi. Bandung: Titian Ilmu
- [3] Baridwan, Zaki, 2006, Intermediate Accounting, Edisi 7, BPFE Yogyakarta.
- [4] Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- [5] Budi Raharjo. 2011. Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL. Informatika. Bandung.
- [6] Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Hadri Mulya. 2009. Memahami Akuntansi Dasar. Edisi 2. Jakarta :Mitra Wacana Media
- [8] Herry. 2009. Akuntansi Keuangan. Jakarta :Bumi Aksara.
- [9] Ikhsan, Arfan, 2009. Pengantar Praktis Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [10] Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [11] S. W. Wahyuning and Nofi Khayati, "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE JOB ORDER COSTING SEBAGAI PENENTU HARGA JUAL BERBASIS WEB," *Kompak J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, vol. 13, no. 1, 2020, doi: 10.51903/kompak.v13i1.145.
- [12] Lungan, Richard. 2006. Aplikasi Statistik & Hitung Peluang. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [13] Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi: Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Nugroho, Bunafit. 2013. Dasar Pemrograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver. Yogyakarta :Gava Media
- [16] Puspitawati, Lilis; Anggadini, Sri Dewi, 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [17] Simamora Henry. (2006). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan kedua. Yogyakarta : STIE TKPN.